

TUJUAN, FUNGSI DAN ASAS PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH DALAM SISTEM PENDIDIKAN

Sumirah Silalahi¹, Risky Hardiansyah², Wika Wiryanti Siregar³, Syapril Hardiansyah⁴

^{1,2,3}Mahasiswa Tadris IPS FITK UIN SU Medan

¹sumirahsilalahi@gmail.com, ²rizkihardiansyah@gmail.com. ³wikawiryantisiregar@gmail.com,

⁴syafrihardiansyah@gmail.com

*Sumirah Silalahi

ABSTRAK

Pendidikan luar sekolah merupakan suatu usaha kegiatan untuk menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan daya saing. Dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berorientasi masa depan yang akan menjadi pilar utama pembangunan Indonesia, pendidikan luar sekolah memegang peranan yang sangat strategis di luar pendidikan formal. Pendidikan luar sekolah sudah tumbuh di tengah masyarakat Bangsa ini sejak sebelum kemerdekaan, namun pengakuan secara yuridis formal terhadap keberadaan pendidikan luar sekolah setelah adanya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam Undang-Undang ini terkandung niat mulia untuk memberikan pelayanan pendidikan sepanjang hayat bagi seluruh warga masyarakat tanpa membedakan usia, kelamin, suku, agama, budaya dan lingkungan. Peran pendidikan luar sekolah dalam sistem pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan generasi bangsa dengan cara memberi perhatian kepada masyarakat yang kurang beruntung pendidikannya. Pendidikan luar sekolah hadir untuk memberikan pembelajaran untuk mereka yang tidak dibelajarkan oleh sistem persekolahan yang ada. Pendidikan luar sekolah hadir bukan untuk menyaingi system pendidikan formal tetapi untuk mendukung sistem pendidikan formal.

Kata Kunci: Pendidikan Luar Sekolah, Sistem Pendidikan.

Copyright ©2021 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka jalur pendidikan luar sekolah menjadi sarana yang tepat. Hal ini disebabkan pendidikan luar sekolah melakukan pendidikan yang berlangsung sepanjang hayat dan berkelanjutan sehingga potensi yang dimiliki seseorang dapat dikembangkan secara maksimal.

Pendidikan luar sekolah sebenarnya bukanlah barang baru dalam khasanah budaya dan peradaban

manusia. Pendidikan luar sekolah telah hidup dan menyatu di dalam kehidupan setiap masyarakat jauh sebelum muncul dan memasyarakatnya sistem persekolahan. Pendidikan Luar Sekolah mempunyai bentuk dan pelaksanaan yang berbeda dengan sistem yang sudah ada di pendidikan persekolahan.

Berbagai kelemahan sistem persekolahan terutama pada aspek-aspek prosedural yang dinilai mengeras, kaku, serba ketat dan formalistis. Pada intinya, walaupun sistem persekolahan masih tetap dipandang penting, pijakan pemikiran sudah mulai realistis yaitu tidak semata-mata mengandalkan sistem persekolahan untuk melayani aneka ragam kebutuhan pendidikan yang kian hari semakin mekar dan beragam. Pembinaan dan pengembangan Pendidikan Luar Sekolah dipandang relevan untuk bisa saling isi-mengisi atau topang menopang dengan sistem persekolahan, agar setiap insan bisa menyesuaikan hidupnya sesuai dengan perkembangan zaman..

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen sungguhan. Digunakan dalam mengevaluasi program PLS dalam situasi yang terkontrol sepenuhnya. Kemudian menggunakan Metode eksperimen semu. Digunakan dalam situasi yang tidak terkontrol atau terkontrol sebagian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Luar Sekolah sebagai salah satu jalur pendidikan yang ada di Indonesia memiliki berbagai fungsi yang sangat penting dalam pencapaian tujuan

pendidikan Indonesia. Pendidikan Luar Sekolah mampu menutupi keterbatasan yang ada dalam pada jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan nonformal. Dalam pendidikan Luar sekolah proses pendidikan dapat berlangsung dalam waktu yang panjang atau yang lebih dikenal juga pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan Luar Sekolah berkembang berdasarkan berbagai alasan sehingga menjadi sesuatu yang berharga dan memberikan solusi terbaik dalam pencapaian tujuan pendidikan Nasional.

Tujuan pendidikan luar sekolah, yaitu:

1. Melayani warga belajar agar dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayat guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
2. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke jenjang pendidikan yang tinggi.
3. Memenuhi kebutuhan belajar yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

Fungsi pendidikan luar sekolah

Dengan jalan memberikan pengalaman belajar yang tidak diperoleh dalam pendidikan sekolah. Isi pogram didasarkan atas kebutuhan peserta didik. program dilakukan oleh para penyelenggara pendidikan dan bekerja sama dengan masyarakat. Programnya bermacam-macam, seperti pendidikan keterampilan produktif, olah raga,

kesenian, kelompok belajar, kelompok rekreasi dan kelompok pencinta alam. Pendidikan luar sekolah sebagai pelengkap ini dirasakan perlu oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat dan mendekatkan fungsi pendidikan sekolah dengan kenyataan yang ada di masyarakat. Oleh karena itu program-program PLS pada umumnya dikaitkan dengan lapangan kerja dan dunia usaha seperti latihan keterampilan kayu, tembok, las, pertanian, makanan, dan lain-lain.

Pendidikan luar sekolah sebagai penambah pendidikan sekolah berfungsi untuk menyediakan kesempatan belajar kepada:

1. Peserta didik yang ingin memperdalam materi pelajaran tertentu yang diperoleh selama mengikuti program pendidikan pada jenjang pendidikan sekolah. Kegiatan belajar tambahan ini dilakukan di luar jam pelajaran dengan menggunakan ruang kelas di sekolah yang bersangkutan atau ditempat lain. Materi pelajaran disesuaikan dengan kebutuhan para siswa. Para pendidik pada umumnya adalah guru-guru mata pelajaran yang bersangkutan atau sumber belajar lain yang ada di masyarakat.
2. Alumni suatu jenjang pendidikan sekolah dan masih memerlukan layanan pendidikan untuk memperluas materi pelajaran yang telah diperoleh. Kebutuhan ini berkaitan dengan dua hal, yaitu: 1) Memperluas materi pelajaran yang telah diperoleh untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Kebutuhan ini biasanya dilakukan melalui bimbingan studi, bimbingan tes, kursus-kursus dan kelompok belajar; 2)

Menambah pengetahuan tentang materi belajar yang dirasakan penting sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat. Kebutuhan ini dilakukan melalui kursus-kursus, diskusi, seminar lokakarya, penelitian dan studi kepustakaan.

3. Mereka yang putus sekolah dan memerlukan pengetahuan serta keterampilan yang berkaitan dengan lapangan pekerjaan atau penampilan diri dalam masyarakat. Upaya ini dikaitkan dengan keterampilan kerja dan berusaha.

Asas Pendidikan Luar Sekolah

Pendidikan luar sekolah sebagai bagian dari pendidikan nasional memiliki asas yang menjadi landasan berpijaknya yaitu asas kebutuhan, pendidikan sepanjang hayat, asas relevansi dengan pengembangan masyarakat dan asas wawasan ke masa depan, seperti yang diungkapkan oleh Sudjana (2004).

1. Asas Kebutuhan

Asas kebutuhan memberi arti bahwa penyusunan program pendidikan luar sekolah, proses pendidikan dan kebutuhan akan pendidikan berlangsung sepanjang hidup manusia, pendidikan bukanlah terbatas pada waktu-waktu tertentu dan juga tidak dibatasi oleh tempat, tetapi belajar dilakukan terus menerus sepanjang hayat. Asas ini memberikan makna bahwa pendidikan luar sekolah membina dan melaksanakan program-program yang dapat mendorong warga belajar untuk terus menerus belajar secara berkelanjutan.

2. Asas relevansi dan pengembangan masyarakat

Pendidikan luar sekolah sebagai bagian penting dari program pengembangan masyarakat mengandung makna bahwa setiap kebijakan dan kegiatan pengembangan masyarakat memuat pula kebijakan dari program pendidikan luar sekolah. Dengan demikian pendidikan luar sekolah merupakan upaya yang disengaja untuk membantu masyarakat agar mereka dapat merubah sikap dan prilaku membangun dalam upaya meningkatkan taraf hidupnya.

3. Asas wawasan ke masa depan

Asas ini memberi arah bahwa pendidikan luar sekolah berorientasi pada perubahan yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang. Walaupun keadaan masa depan itu baru merupakan alternatif kemungkinan. Namun keadaan tersebut dapat dipelajari dari berbagai kecenderungan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan yang terjadi dalam lingkungan alam pada saat ini.

4. Asas pendidikan sepanjang hayat

Artinya pendidikan ini hanya berakhir tatkala manusia meninggalkan dunia ini. Tujuan pendidikan sepanjang hayat adalah tidak sekedar perubahan melainkan untuk tercapainya kepuasan bagi setiap orang yang melakukannya. Fungsi pendidikan sepanjang hayat adalah sebagai kekuatan motivasi bagi peserta didik agar ia dapat melakukan kegiatan belajar berdasarkan dorongan dan arahan oleh dirinya sendiri (self directed learning) dengan cara berpikir dan berbuat dalam kehidupannya.

KESIMPULAN

Pendidikan luar sekolah merupakan suatu usaha kegiatan untuk menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan daya saing.

Pendidikan Luar Sekolah sebagai salah satu jalur pendidikan yang ada di Indonesia memiliki berbagai fungsi yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pendidikan Indonesia. Pendidikan Luar Sekolah mampu menutupi keterbatasan yang ada dalam pada jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan nonformal. Dalam pendidikan Luar sekolah proses pendidikan dapat berlangsung dalam waktu yang panjang atau yang lebih dikenal juga pendidikan sepanjang hayat. Pendidikan luar sekolah memiliki Tujuan, fungsi dan asas dalam sistem pendidikan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Elfachmi, A. K. (2016). Pengantar Pendidikan. Bandung: Erlangga.
- Junaid, H. (2012). Sumber, Azas dan Landasan Pendidikan. Sulesna (Jurnal Wawasan Keislaman UIN Alauddin Makassar, 7(2), 84–102.
- Yatimah, D. (2017). Landasan Pendidikan. Jakarta: Alungadan Mandiri.
- Saleh, Syarbaini, Toni Nasution, Parida Harahap. 2020. Pendidikan Luar Sekolah. K – Media
- Indrawan, Irus dan Wijoyo Hadion. 2020. Pendidikan Luar Sekolah. Jawa Tengah. CV. PEN PERSADA.
- didikan_Luar_sekolah